

SKRIPSI

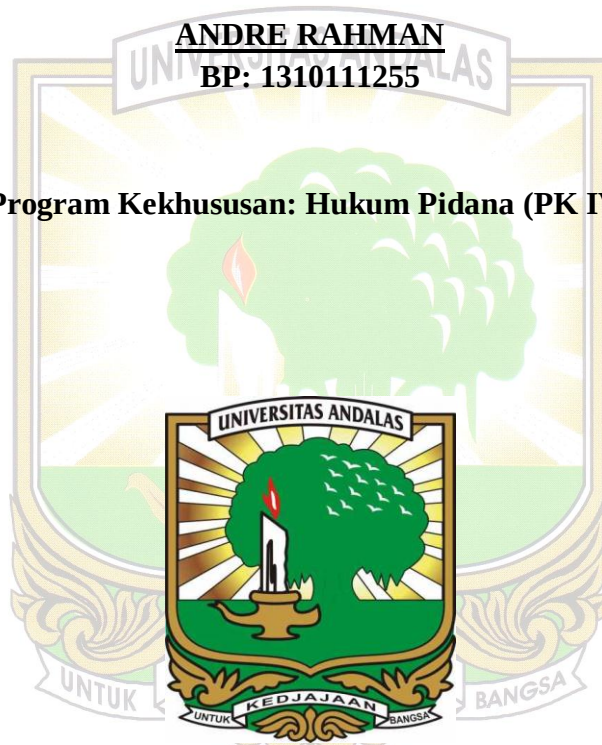
**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENJATUHKAN PIDANA PENJARA
TERHADAP ANAK PELAKU TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN
PEMBERATAN
(Studi di Pengadilan Negeri Kelas 1A Padang)**

Oleh:

ANDRE RAHMAN

BP: 1310111255

Program Kekhususan: Hukum Pidana (PK IV)



Pembimbing :

Efren Nova, S.H., M.H

Lucky Raspati, S.H., M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENJATUHKAN PIDANA PENJARA TERHADAP
ANAK PELAKU TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN
(STUDI DI PENGADILAN NEGERI KELAS IA PADANG)**

(Andre Rahman, 1310111255, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 73 + vi Halaman ,
Tahun 2018)

ABSTRAK

Anak adalah makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan makhluk sosial, sejak dalam kandungan mempunyai hak atas hidup dan merdeka serta mendapatkan perlindungan baik dari orang tua, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, oleh karena itu anak memerlukan pembinaan dan bimbingan khusus atas perkembangan fisik mental spritualnya. Dengan perkembangan zaman yang begitu cepat seperti saat sekarang ini, banyak terjadi tindak pidana yang dilakukan oleh anak guna untuk memenuhi kebutuhannya, salah satu tindak pidana tersebut yaitu tindak pidana pencurian yang disertai dengan keadaan yang memberatkan. Permasalahan yang penulis kaji dalam skripsi ini adalah a) Apakah yang menjadi dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana penjara terhadap anak pelaku tindak pidana pencurian dengan pemberatan? b) Apakah kendala hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap anak pelaku tindak pidana pencurian dengan pemberatan?. Penelitian ini dilakukan dalam lingkungan Pengadilan Negeri Kelas 1A Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah Yuridis Sosiologis. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang didapat dari hasil penelitian langsung dilapangan (*field research*) dan data sekunder yaitu informasi-informasi dari bahan studi kepustakaan yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa a) Dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana penjara terhadap anak pelaku tindak pidana pencurian dengan pemberatan yaitu berdasarkan pertimbangan Yuridis dan Non Yuridis. Pertimbangan yuridis yaitu pertimbangan hakim yang didasarkan fakta-fakta yang terungkap dalam persidangan dan Undang-Undang yang telah ditetapkan dan non yuridis yaitu keadaan yang berkaitan dengan anak meliputi latar belakang, akibat, kondisi, keadaan sosial serta ekonomi anak korban. b) kendala hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap anak pelaku tindak pidana pencurian dengan pemberatan terdapat beberapa kendala, akan tetapi tidak terlalu menghambat jalannya persidangan yaitu: tidak hadirnya orang tua/wali; pengetahuan anak mengenai masalah hukum masih terbatas; singkatnya masa penahanan terhadap anak; dan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) tidak ada di Kota Padang.